

## **INFORMASI SERTIFIKASI PRODUK PENGGUNAAN TANDA SNI (SPPT SNI) SISTEM 1 (PER SHIPMENT)**

1. Sertifikasi Produk Penggunaan Tanda SNI Sistem 1 mencakup pengujian sampel produk yang pengambilan sampelnya mewakili populasi secara statistik (batch testing). Sertifikat yang dikeluarkan hanya berlaku dan terbatas pada populasi yang diwakili oleh sample. Sistem sertifikasi ini mencakup:
  - Pengambilan sample oleh ABI-Pro
  - Determinasi karakteristik sample melalui pengujian
  - Evaluasi laporan hasil uji atau asesten
  - Pengambilan keputusan
  - Penerbitan Sertifikat.
  
2. Tahapan proses untuk mendapatkan Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT SNI) Tipe I dapat dilihat pada lampiran 1.
  
3. Persyaratan dokumen yang harus dilengkapi oleh Perusahaan untuk proses perolehan SPPT-SNI Gula Rafinasi Tipe I adalah sebagai berikut:
  - a. Mengisi Formulir Permohonan Sertifikasi, Data Perusahaan dan Data Produk setiap kali pengajuan SPPT-SNI (terlampir).
  - b. Menandatangani dokumen kontrak perjanjian kerjasama yang telah disusun oleh ABI-Pro (draft menyusul)
  - c. Fotokopi Akta Perusahaan Importir.
  - d. Fotokopi Angka Pengenal Importir.
  - e. Fotokopi Invoice, Bill of Lading, dan Packing List.
  - f. Nomor NPWP Importir
  
4. Biaya proses SPPT-SNI Gula Rafinasi per shipment adalah sebagai berikut :

<b>Jumlah kontainer</b>	<b>Biaya (Rp)</b>	<b>PPC</b>
< 20	4.000.000	1 orang
21 - 40	5.000.000	1 orang
> 40	6.000.000	2 orang

Biaya tersebut tidak termasuk biaya analisa lab contoh produk serta transportasi & akomodasi Petugas Pengambil Contoh (PPC). Biaya analisa laboratorium sesuai parameter SNI Gula Rafinasi adalah sebesar Rp 840.000 (delapan ratus empat puluh ribu rupiah) per contoh produk. Satu contoh produk dapat mewakili 4 merk dari kategori yang sama (R1 atau R2). Biaya transportasi dan akomodasi PPC diatur dan ditanggung oleh pihak perusahaan.

5. Waktu pengujian contoh di Laboratorium Pengujian BBIA adalah 15 hari kerja. Waktu pengujian dapat dipercepat menjadi 7 hari kerja dimana kepada perusahaan dibebankan biaya Rp 1.640.000 per contoh uji.
6. SPPT-SNI dapat diterbitkan maksimal 7 hari kerja setelah Laporan Hasil Uji Laboratorium keluar dan contoh dinyatakan memenuhi persyaratan SNI Gula Rafinasi.
7. Selama proses pengambilan contoh di pelabuhan, Petugas Pengambil Contoh harus didampingi oleh pihak importir atau pihak perusahaan bersangkutan yang mengetahui lokasi dari komoditi yang akan *disampling*.
8. Sertifikat produk SPPT-SNI tipe I hanya berlaku untuk satu shipment.